

ANALISIS MAJAS HIPERBOLA DALAM LIRIK LAGU LEMON KARYA KENSHI YONEZU DAN NEKO KARYA TAKUMI KITAMURA

ABSTRAK

Music adalah nada -nada dan suara yang indah yang mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara. Di dalam setiap lagu, pasti ada majas yang terkandung. Majas adalah suatu media dalam berbahasa yang bermanfaat dalam proses penyampaian pesan atau memaparkan suatu ide tertentu. Salah satu jenis majas adalah majas hiperbola.

Majas hiperbola adalah majas yang merupakan ungkapan yang berlebihan. Setelah diteliti, penulis menemukan banyak majas hiperbola dengan berbagai bentuk. Penelitian ini menggunakan teori dari sato, untuk menganalisis majas hiperbola. Penelitian ini mengambil sumber data dari lagu jepang, yaitu berjudul *lemon* karya Kenzi Yonezu dan *neko* karya Takumi Kitamura . Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode simak dengan Teknik catat. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan metode referensial dengan Teknik pilah unsur penentu.

Berdasarkan hasil analisis mengenai majas hiperbola yang terdapat pada lagu *lemon* karya Kenzi Yonezu dan lagu *Neko* karya Takumi Kitamura, dapat disimpulkan bahwa terdapat 57 data majas hiperbola yang terkumpul, diantaranya pada lagu *lemon* karya Kenzi Yonezu ditemukan sebanyak 27 majas hiperbola, dan pada lagu *neko* karya Takumi Kitamura terdapat 30 majas hiperbola. Pada penelitian ini, majas hiperbola yang banyak digunakan pada lagu *lemon* dan *neko* yaitu majas hiperbola yang berhubungan dengan perasaan terdapat 21 data.

HYPERBOLE IN THE SONG LYRICS OF LEMON BY KENSHI YONEZU AND NEKO BY TAKUMI KITAMURA

***Abstract** - Music is beautiful tone and voice that contains rhythm, song and harmony. In every song, there must be a figure of speech. Figurative is a medium in language that has beneficial part in the process of delivering messages or explaining a certain idea. One type of figurative language in speech is hyperbole. It is a figurative of speech which leads to an exaggeration. After conducting research, the writer found hyperbole in speech with various forms. This study applied the theory of Sato, to analyze hyperbole figure of speech. This study generated data from Japanese songs, Lemon and Neko. The method of data collection was by using the listening method with the note-taking technique. As for the analysis, it applied the referential method with the determining element sorting technique. Based on the results, in Lemon song and Neko song, can be concluded that there were 57 hyperbolic figure of speech data collected. Kenzi Yonezu's song "Lemon" had 27 hyperbole and Takumi Kitamura song "Neko" contained 30 figures of hyperbole. In this study, the hyperbole figure of speech which was widely used in the Lemon and Neko songs, related to feelings, contains 21 data.*

